

PT Lamong Energi Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT LAMONG ENERGI INDONESIA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING TO THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT LAMONG ENERGI INDONESIA
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama **Purwanto Wahyu Widodo**
Alamat Kantor Pelindo Place Office Tower, Lt 11, Jl Perak Timur No. 478
Surabaya
Alamat domisili sesuai KTP atau Identitas Perum Nizar Mansion Blok E I No.9 RT/RW 025/010 Kel. Bohar
Kecamatan Taman, Sidoarjo
Nomor Telepon (031) - 99001500
Jabatan Direktur Utama / President Director

Name
Office Address
Domicile as stated in ID Card
Phone Number
Position

2. Nama **Eko Munadi**
Alamat Kantor Pelindo Place Office Tower, Lt 11, Jl Perak Timur No. 478
Surabaya
Alamat domisili sesuai KTP atau Identitas Panda Timur II No.3 RT/RW 007/010 Kel.Palebon Kec. Pedurungan
Kota Semarang
Nomor Telepon (031) - 99001500
Jabatan Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Manajemen Risiko/
Finance, Human Capital And Risk Management Director

Name
Office Address
Domicile as stated in ID Card
Phone Number
Position

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

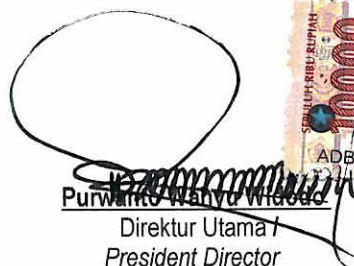
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company as of December 31, 2023 and for the year then ended.
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Company have been fully disclosed in a truthful manner.
b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the Company internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya

29 April 2024 / April 29, 2024


Purwanto Wahyu Widodo
Direktur Utama /
President Director


Eko Munadi
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Manajemen Risiko/
Finance, Human Capital and Risk Management Director



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAMONG ENERGI INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LAMONG ENERGI INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 62	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01092/3.0311/AU.1/02/0240-2/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lamong Energi Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lamong Energi Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01092/3.0311/AU.1/02/0240-2/1/IV/2024

*The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT Lamong Energi Indonesia*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Lamong Energi Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01092/3.0311/AU.1/02/0240-2/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 01092/3.0311/AU.1/02/0240-2/1/IV/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01092/3.0311/AU.1/02/0240-2/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01092/3.0311/AU.1/02/0240-2/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01092/3.0311/AU.1/02/0240-2/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01092/3.0311/AU.1/02/0240-2/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01092/3.0311/AU.1/02/0240-2/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01092/3.0311/AU.1/02/0240-2/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

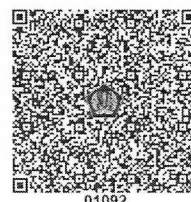
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0240/Public Accountant Registration No.: AP.0240

29 April 2024/April 29, 2024



01092

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	54.367.387.539	4, 19	47.761.801.163	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	71.356.497.455	5, 19	60.323.588.156	Trade receivables, net
Pendapatan masih akan diterima	38.315.194.827	6, 19	10.255.089.303	Accrued revenues
Pajak dibayar di muka	20.764.969.708	12a	15.129.019.209	Prepaid tax
Persediaan	1.754.772.009	7	1.647.184.862	Inventories
Aset lancar lainnya	3.742.911.574		577.379.493	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	190.301.733.112		135.694.062.186	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset hak-guna, neto	3.815.084.108	8	407.522.480	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	49.796.405.766	9	51.542.837.442	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	577.263.817	12e	469.553.303	Deferred tax assets, net
Tagihan pajak	-		815.615.353	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	885.037.961		795.535.000	Other non current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	55.073.791.652		54.031.063.578	TOTAL NON -CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	245.375.524.764		189.725.125.764	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	34.539.356.852	10, 19	19.844.502.134	Trade payables
Utang lain-lain	427.820.835		852.475.464	Other payables
Utang pajak	4.789.564.557	12b	494.590.103	Tax payables
Beban akrual	31.050.063.635	11	23.293.171.369	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	5.202.000.000		-	Contract liabilities
Bagian lancar atas liabilitas sewa	3.046.774.323	8	243.627.308	Current maturity of lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	900.870.209		1.104.536.537	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	79.956.450.411		45.832.902.915	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	837.064.229	8	168.125.466	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	416.220.309	13	119.115.445	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	549.254.698		268.364.197	Other non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.802.539.236		555.605.108	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	81.758.989.647		46.388.508.023	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - par value Rp1,000,000 value per share
Modal dasar - 200.000 lembar saham modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 93.040 saham	93.040.000.000	14	93.040.000.000	Authorized capital - 200,000 shares subscribed and paid up amounting to 93,040 shares
Tambahan modal disetor	903.311.096	15	903.311.096	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	39.331.006.366	16	25.897.831.551	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	30.234.044.677		23.396.419.882	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	108.172.978		99.055.212	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	163.616.535.117		143.336.617.741	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	245.375.524.764		189.725.125.764	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	295.384.557.494	17, 19	189.997.347.889	Revenue from contracts with customers
Beban operasi	(261.838.269.832)	18, 19	(170.114.817.894)	Operating expenses
Pendapatan usaha lainnya, neto	(449.401.994)		1.046.374.725	Other operating income, net
LABA USAHA	33.096.885.668		20.928.904.720	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	1.019.000.571		482.343.465	Finance income
Beban keuangan	(217.469.025)		(64.285.915)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	33.898.417.214		21.346.962.270	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(1.733.810.552)		(2.238.958.857)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	32.164.606.662		19.108.003.413	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban)/Manfaat pajak penghasilan	(6.136.732.132)	12c	82.246.322	Income tax (expense)/benefit
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	26.027.874.530		19.190.249.735	PROFIT FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	11.689.444	13	114.088.862	Gain on re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(2.571.678)	12e	(25.099.550)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	9.117.766		88.989.312	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	26.036.992.296		19.279.239.047	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Re-measurement of employee benefits liability		
Saldo per 1 Januari 2022		93.040.000.000	903.311.096	13.742.459.372	21.570.987.546	10.065.900	129.266.823.914	Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	19.190.249.735	-	19.190.249.735	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	88.989.312	88.989.312	Other comprehensive income
Dividen kas	16	-	-	-	(5.209.445.220)	-	(5.209.445.220)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	12.155.372.179	(12.155.372.179)	-	-	Appropriation for general reserves
Saldo per 31 Desember 2022		93.040.000.000	903.311.096	25.897.831.551	23.396.419.882	99.055.212	143.336.617.741	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	26.027.874.530	-	26.027.874.530	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	9.117.766	9.117.766	Other comprehensive income
Dividen kas	16	-	-	-	(5.757.074.920)	-	(5.757.074.920)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	13.433.174.815	(13.433.174.815)	-	-	Appropriation for general reserves
Saldo per 31 Desember 2023		93.040.000.000	903.311.096	39.331.006.366	30.234.044.677	108.172.978	163.616.535.117	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	260.708.314.393		205.405.553.538	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(227.264.926.293)		(161.084.998.466)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(17.433.631.146)		(16.089.495.285)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(1.049.187.539)		(815.615.353)	Payment for income taxes
Penghasilan bunga	1.019.000.571		482.343.465	Interest received
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	15.979.569.986		27.897.787.899	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	(1.259.271.206)		(988.226.000)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.259.271.206)		(988.226.000)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(5.757.074.920)	16	(5.209.445.220)	Payment of cash dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(2.357.637.484)	8	(976.198.718)	Payment of lease liability
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(8.114.712.404)		(6.185.643.938)	Net cash flows used for financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	6.605.586.376		20.723.917.961	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	47.761.801.163		27.037.883.202	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	54.367.387.539	4	47.761.801.163	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Lamong Energi Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.58 tanggal 08 Desember 2014 oleh Yatiningsih, SH., MH., Notaris di Surabaya dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0005031.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 03 Februari 2015.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., No. 57 tanggal 19 Desember 2023 yang menyetujui, memutuskan merubah, dan menambahkan kegiatan usaha Perseroan yang tercantum dalam Akta nomor 2 tanggal 3 Oktober 2022. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.09-0192542 Tahun 2023 tanggal 05 Desember 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa usaha ketenagalistrikan dan kegiatan usaha pendukungnya, dengan melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pembangkit listrik serta usaha sejenis;
- b. Menyediakan bahan bakar, barang pendukung, fasilitas dan kebutuhan terkait lainnya untuk keperluan pembangkit listrik dan usaha sejenis, serta utilitas kawasan;
- c. Melakukan kegiatan usaha pemasaran, penjualan dan pengembangan produk listrik;
- d. Melakukan pengembangan jasa kelistrikan dan usaha strategis lainnya;
- e. Industri pembangkit tenaga listrik, meliputi kegiatan pembangkitan, penjualan, penyaluran dan usaha-usaha lain yang terkait dalam ketenagalistrikan;
- f. Industri transmisi telekomunikasi meliputi radio telekomunikasi, microwave dan perangkat sejenis;
- g. Industri pengolahan air bersih dan limbah dari segala macam bahan;

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Lamong Energi Indonesia (the "Company") was established based on Notarial Deed No.58 dated December 08, 2014 by Yatiningsih, SH., MH., Notary in Surabaya and was legalized by the Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0005031.AH.01.01 Year 2015, dated February 03, 2015.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by the Notarial Deed by Yatiningsih, S.H., M.H., No. 57 date December 19, 2023 which agreed, decided to change, and to add the Company's business activities as stated in Notarial Deed number 2 dated October 3, 2022. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.09-0192542.Tahun 2023 dated 05 December 2023.

Based on its Articles of Association, article 3, the Company operates in electricity business and its supporting activities which carries out the following main business activities:

- a. Developing power supply electricity and similar business;
- b. Providing the fuel supply, supporting equipment, facilities and other related resources for power supply and similar service, also area utility;
- c. Conducting marketing business, selling and developing electricity product;
- d. Developing electricity services and other strategic business;
- e. Power supply electricity industry, including power supply, selling, distributing, and other business related to electricity;
- f. Telecommunication transmission industry including radio telecommunication, microwave, and other devices;
- g. Industry of water and waste treatment from all types of materials;

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa usaha ketenagalistrikan dan kegiatan usaha pendukungnya, dengan melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: (lanjutan)

- h. Pendistribusian gas dan BBM (izin Pertamina), pengembangan, pengelolaan dan pengoperasian infrastruktur gas dan minyak meliputi perencanaan, pengadaan pembangunan, pengoperasian dan pengembangan pipa transmisi dan distribusi gas serta kegiatan bisnis penunjang;
- i. Perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan minyak (izin Pertamina) melakukan kegiatan jual-beli kapasitas penyimpanan serta fasilitas transportasi gas dan bahan bakar lainnya serta kegiatan bisnis penunjang;
- j. Angkutan darat (pipa/ pipanisasi) dengan saluran pipa ke tujuan penampungan atau penyaluran ke darat/ terminal atau laut;
- k. Jasa telekomunikasi informasi dan penyedia layanan internet, multimedia, distributor yang berhubungan dengan piranti lunak, konferensi jarak jauh (*teleconference*), *word processing*, database serta kegiatan usaha terkait;
- l. Jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah serta usaha terkait;
- m. Jasa pemeliharaan saluran air/pipa serta kegiatan usaha terkait.
- n. Instalasi dan konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi.
- o. Perdagangan bahan bakar minyak (BBM), bahan bakar gas (BBG), dan liquefied petroleum gas (LPG)
- p. Angkutan bermotor untuk barang khusus.

Selain kegiatan utama tersebut di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha kepelabuhanan lain yang menunjang tercapainya tujuan Perusahaan dan dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Kantor Perusahaan terletak di Jl. Raya Tambak Osowilangun Km. 12, Surabaya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on Articles of Association, article 3, the Company operates in electricity business and its supporting with carries out the following main business activities: (continued)

- h. Gas and fuel distribution (Pertamina permit), developing, handling, and operating gas infrastructure and fuel which includes planning, providing, establishing, operating and developing pipe transmission and gas distribution also supporting business;*
- i. Trading capacity of pipe transmission and fuel (Pertamina permit), conducting buy - sell storage capacity also gas and fuel facility transport and also other supporting businesses;*
- j. Land transportation with pipe distribution line to the storage or distribution to the land/terminal or sea;*
- k. Information telecommunication services and internet content provider, multimedia, distributor connecting with software, teleconference, word processing, database and also other related business;*
- l. Water and waste purification and treatment service and also other related business;*
- m. Maintenance services of pipe distribution and also other related business*
- n. Installation and construction of oil and gas civil buildings.*
- o. Trading of fuel oil (BBM), fuel gas (BBG), and liquefied petroleum gas (LPG).*
- p. Motorized transport for special goods.*

In addition to the above main activities, the Company may conduct other port business activities that support the achievement of the Company's objectives and in order to optimize the utilization of available resources.

The Company is located at Jl. Raya Tambak Osowilangun Km. 12, Surabaya.

The Company commenced its commercial operations in 2017.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada 1 November 2023, entitas induk langsung dari Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya PT Terminal Teluk Lamong ke PT Pelindo Jasa Maritim, berdasarkan Akta Notaris nomor 01 tanggal 1 November 2023 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn (Catatan 14). Pemerintah Negara Republik Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan. Perusahaan merupakan bagian dari Grup PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo").

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan:

- Surat Izin Usaha dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tentang Penyediaan Tenaga Listrik Non BUMN Nomor : P2T/2/15.14/01/VII/2017 tentang Pemberian Izin Usaha kepada Perusahaan dalam Penyediaan Tenaga Listrik ("IUPTL") tanggal 13 Juli 2017. Surat ijin ini berlaku 5 (lima) tahun dan saat ini sedang proses perpanjangan.
- Sertifikasi Badan Usaha Jasa pelaksana Konstruksi dengan nomor Registrasi 0-3578-08-137-1-13-088782 tanggal 11 April 2022 yang diterbitkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi tentang kompetensi dan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi sesuai dengan klasifikasi dan kualifikasi.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Joko Noerhuda
Komisaris	Mugen Suprihatin
Komisaris	Sartoto
	-
Anggota Komite Good Corporate Governance	Ciptadi Diah Prihandoyono
Direksi	
Direktur Utama	Purwanto Wahyu Widodo
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum	Eko Munadi

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

On November 1, 2023, the direct parent entity of the Company underwent a change from previously PT Terminal Teluk Lamong to PT Pelindo Jasa Maritim, based on Notarial Deed number 1 dated November 1, 2023 from Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn (Note 14). The Government of the Republic of Indonesia is the final parent entity of the Company. The Company is part of the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Group ("Pelindo").

The following are significant permits obtained by the Company:

- Business license from the Investment and One-Stop Services Office of the East Java Provincial Government concerning the Provision of Non-SOE Electric Power Number: P2T/2/15.14/01/VII/2017 concerning the Granting of Business Permits to Companies in the Provision of Electricity ("IUPTL") dated July 13, 2017. The license is valid for 5 (five) years and currently is still on renewal process.
- Certification of Construction Service Business Entities with Registration number 0-3578-08-137-1-13-088782 dated April 11, 2022 issued by the Construction Services Development Institute regarding competence and ability to carry out construction work in accordance with classification and qualifications.

b. The Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees

The Company's members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>	Board of Commissioners
		President Commissioner
Joko Noerhuda	Joko Noerhuda	
Mugen Suprihatin	Mugen Suprihatin	
Sartoto	Sartoto	Commissioner
Yucundianus Lepa	Yucundianus Lepa	Commissioner
Asroru Maulana	Asroru Maulana	Member Of Good Corporate Governance Committee
		Directors
Purwanto Wahyu Widodo	Purwanto Wahyu Widodo	President Director
Eko Munadi	Eko Munadi	Finance, Human Resources and General Affair Director

**PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Karyawan

Perusahaan memiliki karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah 36 dan 34 (termasuk masing-masing 7 dan 7 karyawan perbantuan dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan 3 dan 3 karyawan perbantuan dari PT Terminal Teluk Lamong (tidak diaudit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Lamong Energi Indonesia tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

**PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. The Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees (continued)

Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has total employees of 36 and 34, respectively (including seconded staff of 7 and 7, respectively, from PT Pelabuhan Indonesia (Persero), and seconded staff of 3 and 3 respectively, from PT Terminal Teluk Lamong (unaudited).

c. Completion of financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Lamong Energi Indonesia as of December 31, 2023 and for the year then ended, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on April 29, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared financial statements on the basis that the Company will continue to operate continuously.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

b. Changes in accounting principles

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Perusahaan menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amandemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan.

The amendments are not had any impact to the financial reporting of the Company.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar.

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by The Company.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

d. Fair value measurement (continued)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode/tahun pelaporan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 19.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, The Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period/year.

e. Transactions with related parties

The company have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 19.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments);
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan pendapatan masih akan diterima.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and accrued revenues.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) The Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) The Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that The Company could be required to repay.

Impairment

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that The Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, yaitu utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, The Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, The Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Saling hapus instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously

h. Persediaan

h. Inventory

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari suku cadang dan bahan material untuk proyek.

Inventory was recorded using the weighted average method. Inventories consist of spareparts and materials for project.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

The Company provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset	Tahun/Years
Pembangkit listrik tenaga mesin gas	30
Instalasi kelistrikan	5-25
Jalan dan bangunan	10
Peralatan	5

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Type of Assets
Gas engine power plant
Electrical installations
Roads and Buildings
Equipment

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

j. Sewa

Perusahaan mengevaluasi pada inisiasi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to The Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

j. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Lease (continued)

The Company as a lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

k. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Perusahaan bergerak dalam bidang jasa ketenagalistrikan dan kegiatan usaha pendukungnya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran jasa tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya karena secara khusus mengendalikan jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Lease (continued)

The Company as a lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Company is in the business of providing electricity services and its supporting. Revenue from contracts with customers is recognized at the point in time when control of the services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which The Company expects to be entitled in exchange for those services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it typically controls the services before transferring them to the customer.

Trade receivables represent The Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before The Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when The Company performs under the contract.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

l. Imbalan kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama ("KKB") yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya.

Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan secara terpisah dalam ekuitas. Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan, merupakan keuntungan atau kerugian aktuarial, yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada tahun berikutnya.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Interest income is accrued on time basis, with reference to the outstanding principal and the applicable interest rate.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

l. Employee benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement ("CLA"). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results.

If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, The Company reserves for such shortfall.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and prior service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected unit credit* method.

The Company recognizes all actuarial gains or losses immediately as other comprehensive income and is presented separately in the equity section. Re-measurement of employee benefits liability, comprising of actuarial gains or losses, are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Operasi" pada laba rugi:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

m. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date The Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Operating Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

m. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where The Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: *Income Tax*.

n. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2023.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of assets as of December 31, 2023.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of The Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying The Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.735.490.218. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 12.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas restitusi PPN Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp20.764.969.708 (2022: Rp15.129.019.209). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 12.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes (continued)

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2023 was of Rp3,735,490,218. Further explanations regarding this account are provided in Note 12.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Company's VAT restitution as of December 31, 2023 was Rp20,764,969,708 (2022: Rp15,129,019,209). Further explanations regarding this account are provided in Note 12.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes arising beyond the control of The Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp72.298.213.152 (2022: Rp60.480.075.575). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp49.796.405.766 (2022: Rp51.542.837.442). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2023 was Rp72,298,213,152 (2022: Rp60,480,075,575). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 30 years, which are common life expectancies applied in the industries where The Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of The Company's fixed assets as of December 31, 2023 was Rp49,796,405,766 (2022: Rp51,542,837,442). Further details on fixed asset are disclosed in Note 9.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp577.263.817 (2022: Rp469.553.303). Penjelasan lebih rinci atas pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 12.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The net carrying amount of The Company's employee benefits liability as of December 31, 2023 was Rp577.263.817 (2022: Rp469,553,303). Further details on deferred taxes are disclosed in Note 12.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Kas	91.496.564	183.343.033	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 19)	19.641.746.395	25.532.469.945	Related parties (Note 19)
Pihak ketiga	28.264.144.580	20.755.988.185	Third parties
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak berelasi (Catatan 19)	6.370.000.000	1.290.000.000	Related parties (Note 19)
Total kas dan setara kas	54.367.387.539	47.761.801.163	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga			Annual interest rate of time
deposito per tahun	2,15%-4,00%	2,25%-5,25%	deposits
Seluruh kas dan setara kas ditempatkan dalam mata uang rupiah.			All cash and cash equivalents are placed in rupiah currency.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 19)	66.823.358.065	54.478.751.511	Related parties (Note 19)
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(941.194.612)	(138.254.658)	Less allowance for impairment losses
Total	65.882.163.453	54.340.496.853	Total
Pihak ketiga	5.474.855.087	6.001.324.064	Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(521.085)	(18.232.761)	Less allowance for impairment losses
Total	5.474.334.002	5.983.091.303	Total
Piutang usaha, neto	71.356.497.455	60.323.588.156	Trade receivables, net

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha disajikan dalam mata uang rupiah, tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	156.487.419	777.294.256	Balance at beginning of year
Penambahan	1.224.476.068	156.487.419	Addition
Pemulihan	(439.247.790)	(777.294.256)	Recovery
Saldo akhir tahun	941.715.697	156.487.419	Balance at the end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	52.295.514.128	39.704.277.511	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	10.656.856.400	7.982.461.646	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.993.588.849	3.568.741.044	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.614.930.516	1.605.820.871	61 - 90 days
91 - 180 hari	1.396.189.535	5.773.704.624	91 - 180 days
> 180 hari	1.341.133.724	1.845.069.879	> 180 days
Total	72.298.213.152	60.480.075.575	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(941.715.697)	(156.487.419)	Less allowance for impairment
Piutang usaha, neto	71.356.497.455	60.323.588.156	Trade receivables, net

6. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

6. ACCRUED REVENUES

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 19)	33.813.481.899	9.716.557.547	Related parties (Note 19)
Pihak ketiga	4.501.712.928	538.531.756	Third parties
Total	38.315.194.827	10.255.089.303	Total

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Material proyek	1.688.246.450	1.059.883.820
Material operasi dan pemeliharaan	515.687.985	666.043.780
Cadangan penurunan nilai	(449.162.426)	(78.742.738)
Total	1.754.772.009	1.647.184.862

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

7. INVENTORIES

*Project material
Operation and maintenance material
Allowance for impairment*

Total

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

8. SEWA

Sebagai Penyewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa kendaraan, peralatan, dan bangunan yang memiliki jangka waktu sewa selama 2 tahun yang digunakan dalam operasinya. Perusahaan dilarang untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan dan mutasinya:

8. LEASE

As Lessee

The Company has lease contracts for vehicles which have lease terms of 2 years. The Company is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the statements of financial position and its movements:

	Aset Hak Guna/ Right of Use Assets	
Saldo per 1 Januari 2022	794.467.718	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Penambahan	542.691.294	<i>Additions</i>
Beban depresiasi	(929.636.532)	<i>Depreciation expense</i>
Pada tanggal 31 Desember 2022	407.522.480	<i>At December 31, 2022</i>
Penambahan	5.640.610.743	<i>Additions</i>
Beban depresiasi	(2.233.049.115)	<i>Depreciation expense</i>
Pada tanggal 31 Desember 2023	3.815.084.108	<i>At December 31, 2023</i>

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SEWA (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Saldo per 1 Januari 2023	411.752.774	809.643.604	Balance as of January 1, 2022
Penambahan	5.640.610.743	542.691.294	Additions
Penambahan bunga	189.112.519	35.616.594	Accretion of interest
Pembayaran	(2.357.637.484)	(976.198.718)	Payments
Saldo akhir tahun	3.883.838.552	411.752.774	Balance at end of year
Dikurangi bagian lancar	(3.046.774.323)	(243.627.308)	Less current portion
Bagian tidak lancar	837.064.229	168.125.466	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities during the period:

Amounts recognized in the financial statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 18)	2.233.049.115	929.636.532	Depreciation of right-of-use assets (Note 18)
Beban bunga atas liabilitas sewa	189.112.519	35.616.594	Interest expense on lease Liabilities
Total	2.422.161.634	965.253.126	Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi / Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2023/ Balance December 31, 2023	2023 Movements
Mutasi 2023						Cost:
Harga perolehan:						
Aset pembangkit listrik tenaga mesin gas	65.442.449.184	-	-	-	65.442.449.184	Gas engine power plants
Instalasi kelistrikan	1.370.646.000	188.795.000	-	-	1.559.441.000	Electrical installations
Jalan dan bangunan	273.500.000	355.985.481	-	-	629.485.481	Roads and buildings
Peralatan	1.871.787.468	406.700.000	-	-	2.278.487.468	Equipment
Total	68.958.382.652	951.480.481	-	-	69.909.863.133	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Aset pembangkit listrik tenaga mesin gas	16.363.104.442	2.137.786.674	-	-	18.500.891.116	Gas engine power plants
Instalasi kelistrikan	323.582.182	134.430.878	-	-	458.013.060	Electrical installation
Jalan dan bangunan	65.308.833	35.340.195	-	-	100.649.028	Roads and buildings
Peralatan	663.549.753	390.354.410	-	-	1.053.904.163	Equipment
Total	17.415.545.210	2.697.912.157	-	-	20.113.457.367	Total
Nilai buku neto	51.542.837.442				49.796.405.766	Net book value

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi 2022	Saldo 1 Januari 2022/ Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi / Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2022/ Balance December 31, 2022	Mutasi 2022
Harga perolehan:						Harga perolehan:
Aset pembangkit listrik tenaga mesin gas	65.442.449.184	-	-	-	65.442.449.184	Gas engine power plants
Instalasi kelistrikan	1.059.300.000	311.346.000	-	-	1.370.646.000	Electrical installations
Jalan dan bangunan	273.500.000	-	-	-	273.500.000	Roads and buildings
Peralatan	1.871.787.468	-	-	-	1.871.787.468	Equipment
Total	68.647.036.652	311.346.000	-	-	68.958.382.652	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Aset pembangkit listrik tenaga mesin gas	14.225.317.768	2.137.786.674	-	-	16.363.104.442	Gas engine power plants
Instalasi kelistrikan	210.574.560	113.007.622	-	-	323.582.182	Electrical installations
Jalan dan bangunan	38.505.833	26.803.000	-	-	65.308.833	Roads and buildings
Peralatan	296.679.409	366.870.344	-	-	663.549.753	Equipment
Total	14.771.077.570	2.644.467.640	-	-	17.415.545.210	Total
Nilai buku neto	53.875.959.082				51.542.837.442	Net book value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada beban operasi (Catatan 18).

Depreciation expense of fixed assets is allocated to operating expenses (Note 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar masing-masing Rp67.846.717.293 dan Rp158.995.860.630.

As of December 31, 2023 and 2022, The Company insured its fixed assets against losses from fire and other risks with total insurance coverage amounting to Rp67,846,717,293 and Rp 158,995,860,630 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

10. UTANG USAHA

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 19)	15.930.912.111	12.887.692.655
Pihak ketiga	18.608.444.741	6.956.809.479
Total	34.539.356.852	19.844.502.134

Utang usaha pihak ketiga merupakan transaksi terkait pengadaan perlengkapan listrik.

10. TRADE PAYABLES

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 19)	15.930.912.111	12.887.692.655
Pihak ketiga	18.608.444.741	6.956.809.479
Total	34.539.356.852	19.844.502.134

Trade payables third parties represent transactions related to procurement of electrical supplies.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BEBAN AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Bahan	20.408.849.836	15.878.406.934	Materials
Pegawai	6.658.950.218	5.339.108.339	Employees
Sumber daya pihak ketiga	1.689.387.944	1.498.970.407	Third parties resources
Lain-lain	2.292.875.637	576.685.689	Others
Total	31.050.063.635	23.293.171.369	Total

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

- a. Pajak dibayar di muka
Pajak dibayar di muka merupakan pajak pertambahan nilai masukan, neto.
- a. Prepaid tax
Prepaid tax represents value added tax-input, net.
- b. Utang pajak
- b. Tax payables

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	20.533.501	2.370.012	Article 4 (2)
Pasal 21	687.933.874	346.366.525	Article 21
Pasal 23	330.897.565	132.877.050	Article 23
Pasal 25	14.709.619	12.976.516	Article 25
Pasal 29	3.735.489.998	-	Article 29
Total	4.789.564.557	494.590.103	Total

- c. Rincian (beban)/manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:
- c. The details of income tax (expense)/benefit are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal			
31 Desember/			
Year ended December 31,			
	2023	2022	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	(4.786.410.640)	-	Current year
Penyesuaian atas tahun sebelumnya:			Adjustments in respect of the previous years:
2022	(1.128.435.613)	-	2022
2021	(86.952.111)	-	2021
2020	(245.215.960)	-	2020
	(1.460.603.684)	-	
	(6.247.014.324)	-	
Pajak tangguhan	110.282.192	82.246.322	Deferred tax
Total (beban)/manfaat pajak penghasilan	(6.136.732.132)	82.246.322	Total income tax (expense)/benefit

Penyesuaian atas tahun sebelumnya merupakan pembetulan pajak penghasilan yang dilakukan oleh Perusahaan atas masing-masing tahun.

Adjustments in respect of the previous years represent revision of income tax return performed by the Company for the respective years.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi fiskal

d. Fiscal reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the current tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 as well as related income tax payable of the Company is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan	32.164.606.662	19.108.003.413
<u>Perbedaan temporer:</u>		
Bonus dan tantiem	1.412.704.634	530.601.236
Penyisihan imbalan kerja karyawan penugasan	(52.260.002)	251.828.572
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	247.264.266	61.518.229
Penyisihan imbalan kerja karyawan	206.127.807	44.136.512
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	524.159.218	(485.009.004)
Penyusutan aset hak-guna	56.319.600	(19.713.954)
Penyusutan aset tetap	(1.893.032.835)	(9.514.671)
Jumlah perbedaan temporer	501.282.688	373.846.920
<u>Perbedaan tetap:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	88.665.823.736	3.105.664.474
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(99.575.300.452)	(25.514.753.347)
Jumlah perbedaan tetap	(10.909.476.716)	(22.409.088.873)
Taksiran (rugi)/laba kena pajak	21.756.412.634	(2.927.238.540)
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	21.756.412.000	-
Beban pajak kini	4.786.410.640	-
Dikurangi: Pajak dibayar di muka:		
PPh 22	(28.361.975)	(25.763.195)
PPh 23	(851.242.548)	(615.535.037)
PPh 25	(171.316.119)	(174.317.121)
Jumlah	(1.050.920.642)	(815.615.353)
Kurang/(Lebih) bayar pajak penghasilan (Catatan 12b)	3.735.489.998	(815.615.353)

Profit before income tax

Temporary differences:

Bonus and tantiem
Provision for assignment employee benefits
Allowance for impairment on inventories
Provision for employee benefits
Allowance for impairment on receivables
Depreciation of right-of-use assets
Depreciation of fixed assets
Total temporary differences

Permanent differences:

Non-deductible expenses
Income subject to final tax
Total permanent differences
Estimated taxable (loss)/income

Taxable income (rounded)

Current tax expense

Less: Prepaid taxes:

PPh 22
PPh 23
PPh 25

Total

Underpayment/(Overpayment) of income tax (Notes 12b)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan dengan tarif pajak dengan beban pajak, neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	32.164.606.662	19.108.003.413	Profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(7.076.213.466)	(4.203.760.751)	Income tax calculated at applicable tax rate
Pengaruh beda tetap dan pembulatan	2.400.085.018	4.929.999.552	Effect of permanent differences and rounding
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(1.460.603.684)	-	Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years
Rugi fiskal yang tidak diakui	-	(643.992.479)	Unutilized tax loss
(Beban)/Manfaat pajak penghasilan	(6.136.732.132)	82.246.322	Income tax (expense)/benefit

e. Pajak tangguhan

e. Deferred taxes

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance January 1, 2023	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2023/ Balance December 31, 2023	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Penyisihan bonus dan tantiem	1.051.876.155	310.795.019	-	1.362.671.174	Provisions for bonus and tantiem
Penyisihan karyawan penugasan	55.402.286	(11.497.200)	-	43.905.086	Provision for assignment employee
Penyusutan	(741.193.589)	(416.467.224)	-	(1.157.660.813)	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai piutang	64.302.755	115.315.028	-	179.617.783	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas imbalan kerja	23.486.683	45.348.118	(2.571.678)	66.263.123	Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai persediaan	13.534.010	54.398.139	-	67.932.149	Allowance for impairment of inventories
Aset hak-guna	2.145.003	12.390.312	-	14.535.315	Right-of-use assets
Neto	469.553.303	110.282.192	(2.571.678)	577.263.817	Net
	Saldo 1 Januari 2022/ Balance January 1, 2022	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2022/ Balance December 31, 2022	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Penyisihan bonus dan tantiem	935.143.883	116.732.272	-	1.051.876.155	Provisions for bonus and tantiem
Penyisihan karyawan penugasan	-	55.402.286	-	55.402.286	Provision for assignment employee
Penyusutan	(739.100.361)	(2.093.228)	-	(741.193.589)	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai piutang	171.004.736	(106.701.981)	-	64.302.755	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas imbalan kerja	38.876.200	9.710.033	(25.099.550)	23.486.683	Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	13.534.010	-	13.534.010	Allowance for impairment of inventories
Aset hak-guna	6.482.073	(4.337.070)	-	2.145.003	Right-of-use assets
Neto	412.406.531	82.246.322	(25.099.550)	469.553.303	Net

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak masa depan akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal karena tidak memenuhi syarat pengakuan tersebut.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak 2019

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Madya Dua tertanggal 7 Desember 2022 atas restitusi PPN untuk masa pajak Desember 2019 sebesar Rp4.090.197.735 yang telah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas restitusi PPN untuk masa pajak Januari - November 2019 sebesar Rp184.982.838. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp3.905.214.897 pada tanggal 4 Januari 2023.

12. TAXATION (continued)

e. Deferred taxes (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The Company does not recognize the related deferred tax assets of tax losses that do not fulfill its recognition criteria.

f. Tax Assessment Letter

Value Added Tax for 2019 tax period

The Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") from Medium Tax Office Two on December 7, 2022 for VAT restitution for tax period of December 2019 amounting to Rp4,090,197,735, which has been compensated by Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for VAT restitution for tax period of January-November 2019 amounting to Rp184,982,838. The Company has received the refund amounting to Rp3,905,214,897 on January 4, 2023.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	2022	
Biaya jasa kini	40.703.270	48.233.090	Current service cost
Biaya bunga	8.796.272	8.261.217	Interest cost
Kerugian aktuarial atas kewajiban	259.295.417	-	Actuarial loss of liabilities
Total	308.794.959	56.494.307	Total

Perubahan liabilitas imbalan kerja:

Movements in the employee benefits liability:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Liabilitas awal tahun	119.115.445	176.710.000	Liabilities at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	308.794.308	56.494.307	Expense recognized in profit or loss
Keuntungan pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain	(11.689.444)	(114.088.862)	Gain on re-measurement in other comprehensive income
Liabilitas akhir tahun	416.220.309	119.115.445	Liabilities at end of year

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat diskonto meningkat sebesar satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan lebih rendah sebesar Rp24.838.484, sedangkan jika tingkat diskonto menurun satu persen, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan lebih tinggi sebesar Rp30.892.577.

Analisa sensitivitas tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan lebih tinggi sebesar Rp 31.923.673, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun satu persen, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan lebih rendah sebesar Rp25.935.921.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
Kurang dari 1 tahun	-	-
2 - 5 tahun	1.357.596.038	-
Lebih dari 10 tahun	941.452.493	770.612.000
Total	2.299.048.531	770.612.000

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity analysis for discount rate

As of December 31, 2023, if the discount rate is higher by one percent with all other variables held constant, the present value of employee benefits liability would have decreased by Rp24,838,484, while if the discount rate is lower by one percent, the present value of employee benefits liability would have increased by Rp30,892,577.

Sensitivity analysis for salary increase

As of December 31, 2023, if the salary increases rate is higher by one percent with all other variables held constant, the present value of employee benefits liability would have increased by Rp31,923,673, while if the salary increases rate is lower by one percent, the present value of employee benefits liability would have decreased by Rp25,935,921.

Management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting dates.

The maturity profile of undiscounted employee benefits liability are as follows:

Less than 1 years
2 - 5 years
More than 10 years
Total

14. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 01 November 2023, pemegang saham menyetujui pengambilalihan saham Perusahaan dari PT Terminal Teluk Lamong pada PT Pelindo Jasa Maritim sebanyak 92.109 saham yang mewakili 99% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh sehingga susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah:

	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nominal/ Amount
PT Pelindo Jasa Maritim Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia (Persero)	92.109	99,00%	92.109.000.000
	931	1,00%	931.000.000
Total	93.040	100,00%	93.040.000.000

14. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 01 dated November 01, 2023, of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., the shareholders approved the acquisition of the Company's shares from PT Terminal Teluk Lamong to PT Pelindo Jasa Maritim of 92,109 shares representing 99% of the total issued and fully paid shares so that the composition of the Company's shareholders on December 31, 2023 is:

PT Pelindo Jasa Maritim
Koperasi Pegawai
Pelabuhan Indonesia
(Persero)
Total

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah:

	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nominal/ Amount	
PT Terminal Teluk Lamong	92.109	99,00%	92.109.000.000	PT Terminal Teluk Lamong
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia (Persero)	931	1,00%	931.000.000	Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia (Persero)
Total	93.040	100,00%	93.040.000.000	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

14. CAPITAL STOCK (continued)

The Shareholders of the Company as of December 31, 2022 are as follows:

Capital management

The primary objective of The Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard The Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sebesar Rp903.311.096 merupakan perbedaan antara nilai tercatat atas pinjaman tanpa bunga dari PT Terminal Teluk Lamong pada tahun 2017, dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan tingkat suku bunga efektif.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital amounting to Rp903,311,096 represents the difference between the carrying amount of non-interest bearing loan from PT Terminal Teluk Lamong in 2017, with the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate.

16. DIVIDEN DAN PENCADANGAN SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 23 Juni 2023, pemegang saham menyetujui antara lain penggunaan laba tahun berjalan 2022, sebesar Rp19.190.249.735 untuk dividen tunai sebesar Rp5.757.074.920 dan cadangan umum sebesar Rp13.433.174.815.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 2 Juni 2022, pemegang saham menyetujui antara lain penggunaan laba tahun berjalan 2021, sebesar Rp17.364.817.399 untuk dividen tunai sebesar Rp5.209.445.220 dan cadangan umum sebesar Rp12.155.372.179.

16. DIVIDEND AND APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS

According to the Circular Decisions of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders dated June 23, 2023, the shareholders approved, among others, the utilization of 2022 profit for the year amounting to Rp19,190,249,735 for cash dividends amounting to Rp5,757,074,920 and general reserve amounting to Rp13,433,174,815.

According to the Circular Decisions of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders dated June 2, 2022, the shareholders approved, among others, the utilization of 2021 profit for the year amounting to Rp17,364,817,399 for cash dividends amounting to Rp5,209,445,220 and general reserve amounting to Rp12,155,372,179.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

17. REVENUES FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 19)	244.860.493.212	161.965.394.357	Related parties (Note 19)
Pihak ketiga	50.524.064.282	28.031.953.532	Third parties
Total	295.384.557.494	189.997.347.889	Total

Pemisahan pendapatan:

Disaggregation of revenues:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Jenis jasa			Type of service
Pengusahaan listrik	152.019.515.855	112.763.853.192	Electricity provider
Konstruksi kelistrikan	102.701.727.980	54.426.226.349	Electrical construction
Operasi & pemeliharaan	14.583.702.841	13.512.801.555	Operation & maintenance
Lain-lain	26.079.610.818	9.294.466.793	Others
Total	295.384.557.494	189.997.347.889	Total

Seluruh pelanggan adalah pelanggan lokal.

All customers are local customers.

Kewajiban pelaksanaan:

Performance obligations:

Kewajiban pelaksanaan Perusahaan yang mencakup jasa-jasa di atas sebagian besar, dipenuhi dari waktu ke waktu. Jangka waktu pembayaran umumnya 30 hari setelah jasa selesai diberikan dan penerbitan tagihan.

The performance obligations of the Company, which cover the services mentioned above, are mostly satisfied over-time. The term of payment is generally due within 30 days after completion of service delivery and invoice issued.

18. BEBAN OPERASI

18. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Bahan	199.350.048.928	120.675.862.181	Material
Sumber daya pihak ketiga	29.900.185.862	22.661.863.918	Third parties resources
Pegawai	18.753.473.025	17.153.437.245	Employees
Umum	7.176.572.671	4.629.441.584	General
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	4.930.961.272	3.574.104.172	Depreciation (Notes 8 and 9)
Lain - lain	1.727.028.074	1.420.108.794	Others
Total	261.838.269.832	170.114.817.894	Total

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Perusahaan melakukan berbagai macam transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan syarat dan ketentuan yang disetujui kedua belah pihak. Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat relasi <i>Nature of relationship</i>	Nama pihak berelasi/ <i>Name of related party</i>
Induk dari induk Perusahaan/ <i>Parent of the parent of the Company</i>	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Induk perusahaan/ <i>Parent of the Company</i>	PT Pelindo Jasa Maritim
Pemegang saham/ <i>Shareholder of the Company</i>	Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia
Entitas sepengendali oleh Pemerintah Indonesia/ <i>Entities under common control of the Government of Indonesia</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
	Distrik Navigasi KL.1 Surabaya
	PT Krakatau Engineering - PT Amarta Karya (Persero), KSO
	PT Pertamina Patra Niaga
	Kantor ADPEL TJ. Perak
	PT Pupuk Indonesia Logistik
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Entitas sepengendali oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ <i>Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>	PT Berkah Industri Mesin Angkat
	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
	PT Pelindo Energi Logistik
	PT PelindoTerminal Petikemas
	PT Pelindo Multi Terminal
	PT Pelindo Marine Service

19. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship with related parties

The Company had various transactions with related parties which were made at terms and conditions as agreed by both parties. Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Pendapatan listrik / <i>Electricity revenue</i>
Pendapatan konstruksi kelistrikan / <i>Electrical construction revenue</i>
Pendapatan shore connection / <i>Shore connection revenue</i>
Pendapatan operasi dan pemeliharaan / <i>Operation and Maintenance revenue</i>
Pendapatan Oil Spill Response / <i>Oil Spill Response revenue</i>
Pendapatan Waste Management / <i>Waste Management revenue</i>
Beban bahan / <i>Material expenses</i>
Beban sumber daya pihak ketiga / <i>Third parties resources expenses</i>
Beban umum / <i>General expenses</i>
Pendapatan listrik / <i>Electricity revenue</i>
Pendapatan listrik / <i>Electricity revenue</i>
Beban pegawai / <i>Employee expenses</i>
Beban bahan / <i>Material expenses</i>
Beban sumber daya pihak ketiga / <i>Third parties resources expenses</i>
Beban administrasi kantor / <i>Office administration expenses</i>
Beban umum / <i>General expenses</i>
Pendapatan listrik / <i>Electricity revenue</i>
Jasa perbankan / <i>Banking services</i>
Pendapatan listrik / <i>Electricity revenue</i>
Jasa perbankan / <i>Banking services</i>
Pendapatan listrik / <i>Electricity revenue</i>
Jasa perbankan / <i>Banking services</i>
Pendapatan listrik / <i>Electricity revenue</i>
Pendapatan listrik / <i>Electricity revenue</i>
Pendapatan listrik / <i>Electricity revenue</i>
Pendapatan shore connection/ <i>Shore connection revenue</i>
Pendapatan konstruksi kelistrikan / <i>Electrical construction revenue</i>
Pendapatan konstruksi kelistrikan / <i>Electrical construction revenue</i>
Pendapatan listrik / <i>Electricity revenue</i>
Pendapatan listrik / <i>Electricity revenue</i>
Pendapatan listrik / <i>Electricity revenue</i>
Pendapatan shore connection/ <i>Shore connection revenue</i>
Pendapatan shore connection/ <i>Shore connection revenue</i>
Pendapatan listrik / <i>Electricity revenue</i>
Pendapatan konstruksi kelistrikan / <i>Electrical construction revenue</i>
Pendapatan shore connection/ <i>Shore connection revenue</i>
Pendapatan operasi dan pemeliharaan / <i>Operation and Maintenance revenue</i>
Pendapatan Oil Spill Response / <i>Oil Spill Response revenue</i>
Pendapatan listrik / <i>Electricity revenue</i>
Pendapatan operasi dan pemeliharaan / <i>Operation and Maintenance revenue</i>
Pendapatan konstruksi kelistrikan / <i>Electrical construction revenue</i>
Pendapatan Oil Spill Response / <i>Oil Spill Response revenue</i>
Pendapatan listrik/ <i>Electricity revenue</i>
Pendapatan shore connection/ <i>Shore connection revenue</i>
Pendapatan konstruksi kelistrikan / <i>Electrical construction revenue</i>
Pendapatan Oil Spill Response / <i>Oil Spill Response revenue</i>

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Perusahaan melakukan berbagai macam transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan syarat dan ketentuan yang disetujui kedua belah pihak. Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat relasi <i>Nature of relationship</i>	Nama pihak berelasi/ <i>Name of related party</i>
Entitas sepengendali oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ <i>Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>	PT Pelindo Daya Sejahtera
	PT Multi Terminal Indonesia
	PT Pelindo Properti Indonesia
	PT Prima Indonesia Logistik
	PT Prima Multi Terminal
	PT Berlian Manyar Sejahtera
	PT Terminal Teluk Lamong
	PT Terminal Petikemas Surabaya

Transaksi dengan pihak berelasi

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.774.053.847	19.000.663.447
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.691.964.703	6.357.378.605
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	175.727.845	174.427.893
Total	19.641.746.395	25.532.469.945
Deposito berjangka		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.370.000.000	1.290.000.000
Total	6.370.000.000	1.290.000.000

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationship with related parties (continued)

The Company had various transactions with related parties which were made at terms and conditions as agreed by both parties. Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows: (continued)

Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Pendapatan listrik / <i>Electricity revenue</i>
Beban pegawai / <i>Employee expenses</i>
Beban sumber daya pihak ketiga / <i>Third parties resources expenses</i>
Pendapatan listrik/ <i>Electricity revenue</i>
Pendapatan konstruksi kelistrikan / <i>Electrical construction revenue</i>
Pendapatan listrik/ <i>Electricity revenue</i>
Pendapatan shore connection / <i>Shore connection revenue</i>
Pendapatan konstruksi kelistrikan / <i>Electrical construction revenue</i>
Beban bahan / <i>Material expenses</i>
Beban sumber daya pihak ketiga / <i>Third parties resources expenses</i>
Pendapatan listrik/ <i>Electricity revenue</i>
Pendapatan listrik/ <i>Electricity revenue</i>
Pendapatan listrik/ <i>Electricity revenue</i>
Pendapatan konstruksi kelistrikan / <i>Electrical construction revenue</i>
Pendapatan listrik/ <i>Electricity revenue</i>
Pendapatan operasi dan pemeliharaan / <i>Operation and Maintenance revenue</i>
Pendapatan konstruksi kelistrikan / <i>Electrical construction revenue</i>
Beban bahan / <i>Material expenses</i>
Beban sumber daya pihak ketiga / <i>Third parties resources expenses</i>
Pendapatan listrik/ <i>Electricity revenue</i>
Pendapatan konstruksi kelistrikan / <i>Electrical construction revenue</i>
Pendapatan operasi dan pemeliharaan / <i>Operation and Maintenance revenue</i>
Beban bahan / <i>Material expenses</i>

Transactions with related parties

Details of significant accounts with related parties are as follows:

a. Cash and cash equivalent (Note 4)

Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total
Time deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang usaha (Catatan 5)

b. Trade receivables (Note 5)

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	25.927.664.060	8.450.587.521
PT Terminal Petikemas Surabaya	12.216.096.462	15.336.512.852
PT Terminal Teluk Lamong	10.372.351.927	6.966.899.709
PT Pelindo Multi Terminal	5.173.000.658	7.140.922.082
PT Pelindo Terminal Petikemas	2.340.010.341	2.439.167.667
PT Pelindo Properti Indonesia	2.079.239.242	2.687.841.926
PT Pupuk Indonesia Logistik	1.561.937.484	1.208.509.844
PT Krakatau Engineering - PT Amarta Karya (Persero), KSO	915.916.500	915.916.500
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	845.980.286	669.170.189
PT Multi Terminal Indonesia	743.780.674	-
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	559.090.672	2.802.427.374
PT Prima Indonesia Logistik	550.300.440	353.008.632
Lain-lain dibawah Rp500 juta	3.537.989.319	5.507.787.215
Total	66.823.358.065	54.478.751.511
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(941.194.612)	(138.254.658)
Total	65.882.163.453	54.340.496.853

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
PT Terminal Petikemas Surabaya	
PT Terminal Teluk Lamong	
PT Pelindo Multi Terminal	
PT Pelindo Terminal Petikemas	
PT Pelindo Properti Indonesia	
PT Pupuk Indonesia Logistik	
PT Krakatau Engineering - PT Amarta Karya (Persero), KSO	
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	
PT Multi Terminal Indonesia	
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	
PT Prima Indonesia Logistik	
Others below Rp500 million	
Total	
Less allowance for impairment losses	
Total	

c. Pendapatan masih akan diterima (Catatan 6)

c. Accrued revenues (Note 6)

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
PT Berlian Manyar Sejahtera	9.715.977.600	-
PT Terminal Petikemas Surabaya	7.823.115.618	-
PT Pelindo Terminal Petikemas	5.904.201.600	1.254.847.452
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	4.348.939.927	3.698.632.381
PT Pelindo Multi Terminal	3.839.246.205	-
PT Terminal Teluk Lamong	1.135.927.213	570.589.135
PT Pupuk Indonesia Logistik	339.755.593	525.525.684
Lain-lain	706.318.143	3.666.962.895
Total	33.813.481.899	9.716.557.547

PT Berlian Manyar Sejahtera	
PT Terminal Petikemas Surabaya	
PT Pelindo Terminal Petikemas	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
PT Pelindo Multi Terminal	
PT Terminal Teluk Lamong	
PT Pupuk Indonesia Logistik	
Others	
Total	

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Utang usaha (Catatan 10)

d. Trade payables (Note 10)

31 Desember/December 31,		
2023	2022	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	13.338.417.565	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Lain-lain	2.592.494.546	Others
Total	15.930.912.111	Total

e. Pendapatan dari kontrak dari pelanggan (Catatan 17)

e. Revenue from contracts with customers (Note 17)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/		
2023	2022	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	60.386.950.350	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Terminal Teluk Lamong	40.723.591.958	PT Terminal Teluk Lamong
PT Terminal Petikemas Surabaya	39.489.945.142	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT PelindoTerminal Petikemas	26.161.397.243	PT PelindoTerminal Petikemas
PT Pelindo Multi Terminal	17.555.506.551	PT Pelindo Multi Terminal
PT Berlian Manyar Sejahtera	13.939.600.940	PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	11.152.806.546	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
PT Pupuk Indonesia Logistik	4.173.365.539	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Pelindo Properti Indonesia	4.031.406.028	PT Pelindo Properti Indonesia
PT Prima Multi Terminal	3.937.292.200	PT Prima Multi Terminal
PT Pelindo Marine Service	3.100.877.101	PT Pelindo Marine Service
PT Pertamina Patra Niaga	2.610.365.037	PT Pertamina Patra Niaga
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	2.247.528.465	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
Distrik Navigasi KL.1 Surabaya	1.815.647.479	Distrik Navigasi KL.1 Surabaya
PT Pelindo Energi Logistik	1.698.342.709	PT Pelindo Energi Logistik
PT Multi Terminal Indonesia	1.225.361.499	PT Multi Terminal Indonesia
PT Prima Indonesia Logistik	1.203.212.136	PT Prima Indonesia Logistik
Kantor ADPEL Tj. Perak	1.051.017.774	Kantor ADPEL Tj. Perak
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	8.356.278.515	Others below Rp1 billion
Total	244.860.493.212	Total

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

f. Beban operasi (Catatan 18)

f. Operating expenses (Note 18)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	2022	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	50.839.614.373	16.217.208.560	Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	22.284.316.073	15.174.572.573	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pelindo Daya Sejahtera Koperasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	5.822.086.638	4.857.579.665	PT Pelindo Daya Sejahtera Koperasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Lain-lain	3.327.117.066	894.416.065	Others
	9.606.042.963	2.287.995.248	
Total	91.879.177.113	39.431.772.111	Total

g. Remunerasi personel manajemen kunci

g. Key management personnel remuneration

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya yang dibayar atau dicadangkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp2.766.886.821 dan Rp3.215.522.541 masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022.

Total salaries and other short-term benefits paid to or accrued for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp2,766,886,821 and Rp3,215,522,541 for 2023 and 2022, respectively.

20. PENGUKURAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

20. FAIR VALUE MEASUREMENT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Management has determined that the carrying amount (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenues, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their fair value due to short-term in nature.

Estimasi nilai wajar liabilitas jangka panjang lainnya mendekati nilai bukunya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

The estimated fair value of other non-current liabilities are approximate its carrying amounts as the impact of discounting is not significant.

Estimasi nilai wajar liabilitas sewa diukur dengan nilai kini dari pembayaran sewa masa depan selama masa sewa yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga inkremental.

The estimated fair value of lease liabilities are measured at the present value of future lease payments to be made over the lease term, discounted using the incremental borrowing interest rate.

Perusahaan tidak memiliki aset atau liabilitas keuangan lainnya yang diukur atau diungkapkan berdasarkan nilai wajar, sehingga tidak ada hirarki nilai wajar yang harus diungkap sesuai PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

The Company does not have any other significant assets or liabilities measured nor disclosed at fair value, therefore there is no fair value hierarchy required to be disclosed under PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Sedangkan aset keuangan lainnya yang signifikan adalah kas dan setara kas yang ditempatkan hanya pada bank-bank yang bereputasi baik. Jumlah eksposur maksimum yang dihadapi Perusahaan sehubungan dengan risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan tersebut yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak yang tidak didiskontokan.

	Dalam waktu 1 tahun/ <i>Within</i> <i>1 Year</i>	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ <i>Within</i> <i>1 to 5 Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
2023			
Utang usaha	34.539.356.852	-	34.539.356.852
Utang lain-lain	427.820.835	-	427.820.835
Beban akrual	31.050.063.635	-	31.050.063.635
Liabilitas sewa	3.177.463.447	854.145.965	4.031.609.412
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	549.254.698	549.254.698
Total	69.194.704.769	1.403.400.663	70.598.105.432

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk, and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Credit risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and creditworthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Company and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis in order to minimize the exposure to bad debts. Other significant financial assets are cash and cash equivalents which are placed in reputable banks only. The maximum exposure of The Company due to credit risk is the carrying value of its financial assets as presented in the statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

The Company manages liquidity risk by continuously controlling the projection and matching of actual cash flow and the due dates of financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of The Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

2023
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Other non-current liabilities
Total

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

	Dalam waktu 1 tahun/ <i>Within 1 Year</i>	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1 to 5 Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
2022				2022
Utang usaha	19.844.502.134	-	19.844.502.134	Trade payables
Utang lain-lain	852.475.464	-	852.475.464	Other payables
Beban akrual	23.293.171.369	-	23.293.171.369	Accrued expenses
Liabilitas sewa	257.160.000	172.560.000	429.720.000	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	268.364.197	268.364.197	Other non-current liabilities
Total	44.247.308.967	440.924.197	44.688.233.164	Total

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Liabilitas sewa	411.752.774	(2.357.637.484)	5.640.610.743	189.112.519	3.883.838.552	Lease liabilities
	Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Liabilitas sewa	809.643.604	(976.198.718)	542.691.294	35.616.594	411.752.774	Lease liabilities

22. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perusahaan dengan PT Terminal Petikemas Surabaya

The Company with PT Terminal Petikemas Surabaya

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS") terkait pekerjaan pembangunan instalasi listrik E-RTG (tahap 1) di pelabuhan Terminal Petikemas Surabaya dengan nilai kontrak sebesar Rp42.412.590.000. Waktu penyelesaian pekerjaan adalah selama 12 bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, kemajuan pekerjaan telah mencapai 89,02%.

On October 21, 2022, the Company entered into cooperation agreement with PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS") related to the construction of E-RTG electrical installations (phase 1) at Terminal Petikemas Surabaya port with contract value amounting to Rp42,412,590,000. The completion of work is in 12 months. As of December 31, 2023, the work progress has reached 89.02%.

**PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

**Perusahaan dengan PT Terminal Petikemas
Surabaya (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan TPS terkait pekerjaan pembangunan instalasi listrik E-RTG (tahap 2) di pelabuhan Terminal Petikemas Surabaya dengan nilai kontrak sebesar Rp37.500.000.000. Waktu penyelesaian pekerjaan adalah selama 18 bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, kemajuan pekerjaan telah mencapai 30,66%.

**Perusahaan dengan Pelindo Regional 4 -
Makassar New Port**

Pada tanggal 22 Desember 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Pelindo Regional 4 terkait pekerjaan mekanikal dan elektrik untuk Makassar New Port 1B dan 1C tahap 1 dengan nilai kontrak sebesar Rp15.617.000.000. Pada 3 Juli 2023 terdapat perubahan nilai kontrak menjadi Rp14.730.028.000. Adapun waktu penyelesaian pekerjaan adalah 240 hari kalender. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, pekerjaan ini telah selesai.

**Perusahaan dengan PT Berlian Manyar
Sejahtera**

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Berlian Manyar Sejahtera ("BMS") terkait pekerjaan instalasi listrik dermaga di pelabuhan Gresik dengan nilai kontrak sebesar Rp13.879.968.000. Waktu penyelesaian pekerjaan adalah selama 240 hari. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, pekerjaan ini telah selesai.

**Perusahaan dengan PT Pelindo Terminal
Petikemas**

Pada tanggal 11 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Pelindo Terminal Petikemas ("SPTP") terkait pekerjaan E-RTG di Terminal Petikemas New Makassar dengan nilai kontrak sebesar Rp22.010.000.000. Waktu penyelesaian pekerjaan adalah selama 360 hari. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, kemajuan pekerjaan telah mencapai 13,68%.

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**The Company with PT Terminal Petikemas
Surabaya (continued)**

On June 19, 2023, the Company entered into cooperation agreement with TPS related to the construction of E-RTG electrical installations (phase 2) at Terminal Petikemas Surabaya port with contract value amounting to Rp37,500,000,000. The completion of work is in 18 months. As of December 31, 2023, the work progress has reached 30.66%.

**The Company with Pelindo Region 4 - Makassar
New Port**

On December 22, 2022, the company entered into cooperation agreement with Pelindo Region 4 related to the mechanical and electrical for Makassar New Port 1B and 1C phase 1 with contract value amounting to Rp15,617,000,000. On July 3, 2023, the contract value changed to Rp14,730,028,000. The completion of the work is 240 days calendar. As of December 31, 2023, the construction has been completed.

The Company with PT Berlian Manyar Sejahtera

On March 31, 2023, the Company entered into cooperation agreement with PT Berlian Manyar Sejahtera ("BMS") related to the dock electrical installation at Gresik port with contract value amounting to Rp13,879,968,000. The completion of work is in 240 days. As of December 31, 2023, the construction has been completed.

**The Company with PT Pelindo Terminal
Petikemas**

On August 11, 2023, the Company entered into cooperation agreement with PT Pelindo Terminal Petikemas ("SPTP") related to the construction of E-RTG at Terminal Petikemas New Makassar with contract value amounting to Rp22,010,000,000. The completion of work is in 360 days. As of December 31, 2023, the work progress has reached 13.68%.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)

Perusahaan dengan Pelindo Regional 3 -
Terminal Nilam

Pada tanggal 13 Oktober 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Pelindo Regional 3 terkait pekerjaan pembangunan instalasi listrik E-RTG di lapangan penumpukan 2 dan 3 Terminal Nilam dengan harga kesepakatan sebesar Rp15.036.249.000. Adapun waktu penyelesaian pekerjaan adalah 240 hari kalender. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, pekerjaan ini telah selesai.

Perusahaan dengan Pelindo Regional 3 -
Pelabuhan Tanjung Perak

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Pelindo Regional 3 tentang kerjasama pengusahaan listrik di lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak tanggal 09 Agustus 2021. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung mulai tanggal 01 Juni 2021 sampai 31 Mei 2026 dengan evaluasi setiap 2 tahun sekali dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan antara kedua belah pihak.

Perusahaan akan melakukan penyediaan dan penagihan atas jasa pengusahaan listrik komersial di lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak. Adapun besaran pembagian pendapatan adalah sebesar 4% untuk Pelindo dan 96% untuk Perusahaan saat pemakaian daya listrik kurang lebih 8 MW.

Perusahaan dengan Pelindo Regional 1 -
Pelabuhan Belawan

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Pelindo Regional 1 Belawan tentang pengusahaan listrik di lingkungan Pelabuhan Belawan tanggal 14 Oktober 2022. Adapun besaran pembagian pendapatan adalah sebesar 30% untuk Pelindo Regional 1 Belawan dan 70% untuk Perusahaan. Perusahaan akan menyediakan layanan kelistrikan termasuk operasi dan pemeliharaan jaringan instalasi listrik.

Jangka waktu perjanjian berlaku selama 5 tahun terhitung mulai tanggal 01 September 2022 sampai 31 Agustus 2027 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan antara kedua belah pihak.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

The Company with Pelindo Region 3 - Nilam
Terminal

On October 13, 2022, the company entered into cooperation agreement with Pelindo Region 3 related to the construction of E-RTG electrical installations in the stacking field 2 and 3 of Nilam Terminals with an agreed price amounting to Rp15,036,249,000. The completion of the work is 240 days calendar. As of December 31, 2023, the construction has been completed.

The Company with Pelindo Region 3 - Tanjung
Perak Port

The company entered into a cooperation agreement with Pelindo Region 3 regarding cooperation in the supply of electricity in the Tanjung Perak Port area dated August 09, 2021. This agreement is valid for 5 years starting from June 01, 2021 up to May 31, 2026 with review every 2 years and can be extended by agreement between the two parties.

The company will supply and bill for the commercial electricity services in the Tanjung Perak Port area. The revenue sharing is 4% for Pelindo and 96% for the Company when the utilization of electricity power is around 8 MW.

The Company with Pelindo Region 1 - Belawan
Port

The Company entered into cooperation agreement with Pelindo Region 1 Belawan regarding electricity supply within Belawan Port area dated October 14, 2022. The revenue sharing is 30% for Pelindo Region 1 Belawan and 70% for the Company. The Company will supply electrical services, including operation and maintainance of electrical installation network.

The agreement is valid for 5 years from September 01, 2022 to August 31, 2027 and can be extended by agreement between the two parties.

**PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan dengan PT Terminal Teluk Lamong

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Terminal Teluk Lamong tentang pengusahaan listrik dan pemeliharaan instalasi air dan listrik di lingkungan Terminal Teluk Lamong. Jangka waktu perjanjian berlaku selama 2 tahun terhitung mulai tanggal 1 September 2020 sampai 31 Agustus 2022. Periode perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2025.

Perusahaan dengan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Pada tanggal 15 Mei 2023 perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia tentang pengusahaan listrik di area kerja PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Mei 2025.

Layanan Oli Spill Response ("OSR")

Pada tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Pelindo Regional 3 tentang layanan jasa OSR beserta tenaga kerja dan peralatan penunjangnya atas kapal yang sandar di lingkungan pelabuhan Regional 3. Adapun besaran pembagian pendapatan adalah sebesar 5%:95% masing-masing untuk Pelindo dan Perusahaan untuk periode 13 Desember 2022 hingga 31 Desember 2023, dan setelahnya adalah sebesar 10%:90%. Jangka waktu perjanjian berlaku selama 3 tahun mulai tanggal 13 Desember 2022 sampai 12 Desember 2025. Layanan ini dilakukan di tahun 2023.

Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") tentang layanan jasa OSR beserta tenaga kerja dan peralatan penunjangnya atas kapal yang sandar di Pelabuhan Belawan dan Pelabuhan Dumai. Adapun besaran pembagian pendapatan adalah sebesar 23%:77% masing-masing untuk SPMT dan Perusahaan. Jangka waktu perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak dimulainya pengoperasian fasilitas OSR dan dapat diperpanjang setelah dilakukan evaluasi kerjasama oleh SPMT.

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company with PT Terminal Teluk Lamong

On August 31, 2020, the Company entered into cooperation agreement with PT Terminal Teluk Lamong regarding electricity supply, and electricity and water installation maintenance within Teluk Lamong Port area. The agreement is valid for 2 years from September 1, 2020 to August 31, 2022. The period of cooperation agreement has been extended until December 31, 2025.

The Company with PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

On May 15, 2023 the Company entered into cooperation agreement with PT Berlian Jasa Terminal Indonesia regarding electricity supply at working area of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, Surabaya. The agreement is valid until May 31, 2025.

Oil Spill Response ("OSR") Services

On December 13, 2022, the Company entered into cooperation agreement with Pelindo Region 3 regarding OSR services including human resources as well as its supporting equipment for vessel berthed in the Region 3 port area. The revenue sharing is 5%:95% for Pelindo Region 3 and the Company, respectively, for the period December 13, 2022 until December 31, 2023, and thereafter it is 10%:90%. This agreement is valid for 3 years starting from December 13, 2022 until December 12, 2025. This service will be carried out in 2023.

On June 12, 2023, the Company entered into cooperation agreement with PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") regarding OSR services including human resources as well as its supporting equipment for vessel berthed in the Belawan Port and Dumai Port. The revenue sharing is 23%:77% for SPMT and the Company, respectively. This agreement is valid for 1 year starting from the operation of OSR facility and can be extended after the evaluation of cooperation by SPMT.

**PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

**Perusahaan dengan PT Pelindo Terminal
Petikemas**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Pelindo Terminal Petikemas tentang pengusahaan listrik di lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak tanggal 15 Februari 2022.

Perjanjian ini diperpanjang setiap tahun, terakhir pada tanggal 19 Januari 2024, dimana jangka waktu perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2025.

**Perusahaan dengan PT Berlian Jasa Terminal
Indonesia**

Pada tanggal 8 Maret 2023 perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia tentang pengusahaan listrik di lapangan penumpukan blok N di Berlian Jasa Terminal Indonesia, Surabaya. Perjanjian ini berlaku hingga 12 Februari 2024.

Pada 29 September 2023, terdapat perjanjian novasi dimana terjadi pengalihan hak dan kewajiban dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia kepada PT Multi Terminal Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Oktober 2023.

**22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**The Company with PT Pelindo Terminal
Petikemas**

The Company entered into cooperation agreement with PT Pelindo Terminal Petikemas regarding electricity supply within Tanjung Perak Port area dated February 15, 2022.

The agreement is extended every year, the latest on January 19, 2024, where the agreement has been extended until December 31, 2025.

**The Company with PT Berlian Jasa Terminal
Indonesia**

On March 8, 2023 the Company entered into cooperation agreement with PT Berlian Jasa Terminal Indonesia regarding electricity supply at container yard blok N in Berlian Jasa Terminal Indonesia, Surabaya. The agreement is valid until February 12, 2024.

On September 29, 2023, there is a novation agreement in which there is a transfer of rights and obligations from PT Berlian Jasa Terminal Indonesia to PT Multi Terminal Indonesia. This agreement is effective starting from October 1, 2023.

**23. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMENGARUHI
ARUS KAS**

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Penambahan aset tetap dan aset takberwujud melalui utang	328.209.275	-

Addition of fixed assets and intangible assets through payables

23. NON-CASH TRANSACTIONS

**24. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 29 April 2024:

**24. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of April 29, 2024:

**PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 12 Desember 2022, DSAK IAI telah mengesahkan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI"). KSPKI tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024. KSPKI ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum.

Berdasarkan KSPKI, terdapat 4 (empat) pilar standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**24. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

On December 12, 2022 DSAK IAI has ratified the *Indonesian Financial Reporting Standards Framework* (Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia or "KSPKI"). KSPKI becomes effective on January 1, 2024. KSPKI provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements.

According to KSPKI, there are 4 (four) pillars of the financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, as follows:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there are no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan angka komparatif yang disyaratkan. Penerapan dini diperbolehkan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal pertama kali menerapkan PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi pertama kali.

25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Transfer bisnis perusahaan air dari PT Pelindo Properti Indonesia

Sebagai kelanjutan pelaksanaan program pemurnian bisnis Pelindo Grup, pada 24 November 2023 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan PT Pelindo Jasa Maritim sepakat untuk melakukan transfer bisnis perusahaan air di Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Tanjung Emas dari PT Pelindo Properti Indonesia ("PPI") kepada PT Lamong Energi Indonesia.

24. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements (continued)

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date it first applies PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

25. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

Business transfer of water management from PT Pelindo Properti Indonesia

As the continuation of implementation of business purification within Pelindo Group, on November 24, 2023, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and PT Pelindo Jasa Maritim agreed to hold business transfer of water management in Tanjung Perak Port and Tanjung Emas Port from PT Pelindo Properti Indonesia ("PPI") to PT Lamong Energi Indonesia.

**PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

**Transfer bisnis perusahaan air dari PT Pelindo
Properti Indonesia (lanjutan)**

Kesepakatan tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan perjanjian kerjasama tertanggal 11 Januari 2024 antara Perusahaan dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 Sub Regional Jawa tentang Pemanfaatan Aset dan Operasional Pelayanan Air Bersih di Lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan memperoleh bagian pendapatan sebesar 70% untuk kapal dalam negeri dan 50% untuk kapal luar negeri. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak.

Selain itu, pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan melakukan pembahasan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 Sub Regional Jawa tentang pengelolaan air bersih di Pelabuhan Tanjung Emas dan kawasan PT Lamicitra Nusantara. Bahwa terdapat pengakhiran kerjasama perusahaan air dengan PPI pada 31 Januari 2024 dan selanjutnya dilakukan kerjasama dengan Perusahaan mulai 1 Februari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025. Mekanisme kerjasama menggunakan skema eksisting. Hingga saat ini, perjanjian kerjasama masih dalam proses persetujuan Direksi.

**Penunjukan Perusahaan sebagai agen BBM
Pertamina**

Pada tanggal 28 Februari 2024, PT Pertamina Patra Niaga menunjuk Perusahaan sebagai agen penyedia bahan bakar minyak ("BBM") lintas region untuk kebutuhan operasional di wilayah kerja Grup Pelindo, menggantikan PT Pelindo Energi Logistik dengan jangka waktu 1 Maret 2024 sampai 28 Februari 2025.

**Perjanjian Pengalihan (Novasi) tentang
pekerjaan pengadaan dan penyaluran BBM di
lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)**

Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan, Pelindo dan PEL melakukan perjanjian pengalihan (Novasi) atas perjanjian induk tentang pekerjaan pengadaan dan penyaluran BBM untuk alat bongkar muat dan alat apung di lingkungan Pelindo dari PEL dan dialihkan ke Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian. Perjanjian ini kemudian menjadi basis untuk masing-masing entitas dalam Pelindo Grup yang bertransaksi dengan PEL untuk melakukan perjanjian Novasi yang diperlukan.

**PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. EVENT AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

**Business transfer of water management from PT
Pelindo Properti Indonesia (continued)**

Those agreement then followed by cooperation agreement dated January 11, 2024 between the Company with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 Sub-Regional Java regarding the Utilization of Assets and Operations of Clean Water Services in the Tanjung Perak Port area. Based on the agreement, the Company will obtain sharing revenue of 70% for domestic ships and 50% for overseas ships. This cooperation agreement is valid for 2 (two) years starting from January 1, 2024 to December 31, 2025 and can be extended according to the agreement of both parties.

In addition, on January 29, 2024, the Company has a discussion of cooperation with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 Sub-Regional Java regarding clean water management in Tanjung Emas Port and the PT Lamicitra Nusantara area. It is said that there is termination of water management cooperation with PPI on January 31, 2024 and then the cooperation carried out with the Company starting from February 1, 2024 to December 31, 2025. The cooperation mechanism used the existing scheme. Up to the date, the cooperation agreement is on process for Director approval.

**Appointment of the Company as Pertamina fuel
agent**

On February 28, 2024, PT Pertamina Patra Niaga appoint the Company as a cross-region fuel supplier agent for operational purposes in work area of Pelindo Group, replacing PT Pelindo Energi Logistik valid from March 1, 2024 to February 28, 2025.

**Novation agreement regarding the procurement
and distribution of fuel in PT Pelabuhan
Indonesia (Persero) area**

On March 1, 2024, the Company, Pelindo and PEL entered into novation agreement of master agreement concerning the procurement and distribution of fuel for loading and unloading equipment and floating equipment in Pelindo area from PEL and transferred to the Company. This Agreement is effective since the date of agreement. This agreement becomes the basis for each entity in the Pelindo Group that transacts with PEL to carry out the necessary novation agreements.

**PT LAMONG ENERGI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAMONG ENERGI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Perubahan alamat domisili Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Maret 2024, Para Pemegang Saham setuju untuk mengubah alamat domisili Perusahaan dari sebelumnya terletak di Jl. Raya Tambak Osowilangun Km. 12, Surabaya, menjadi Pelindo Place Office Tower lantai 11 Jl. Perak Timur nomor 478, Surabaya. Perubahan alamat domisili ini telah disampaikan ke Pemerintah Kota Surabaya melalui Surat Keterangan Domisili nomor 500.3/69/436.9.16.4/2024 tertanggal 22 Maret 2024.

Perubahan nomenklatur jabatan anggota Direksi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 22 Februari 2024, Para Pemegang Saham setuju untuk mengubah nomenklatur jabatan Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia menjadi Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Manajemen Risiko.

Fasilitas bantuan likuiditas dari PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM")

Pada tanggal 7 April 2024, Perusahaan dan SPJM mengadakan Perjanjian Bantuan Likuiditas Sementara dimana SPJM memberikan fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 kepada Perusahaan. Tujuan fasilitas ini adalah sebagai tambahan modal kerja untuk kegiatan usaha penjualan bahan bakar minyak kepada perusahaan-perusahaan lain di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Fasilitas ini memiliki jangka waktu 6 bulan sejak tanggal perjanjian.

**25. EVENT AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

Change of the Company's domicile address

Based on the General Meeting of Shareholders on March 28, 2024, the Shareholders agreed to change the Company's domicile address from previously located at Jl. Raya Tambak Osowilangun Km. 12, Surabaya, to Pelindo Place Office Tower 11th floor Jl. Perak Timur number 478, Surabaya. This change in domicile address has been submitted to the Surabaya City Government via Domicile Certificate number 500.3/69/436.9.16.4/2024 dated March 22, 2024.

Change of the nomenclature of the position of member of Directors

Based on the Shareholders' Circular Decision Statement outside the Company's General Meeting of Shareholders on February 22, 2024, the Shareholders agreed to change the nomenclature of the position of Director of Finance and Human Resources to Director of Finance, Human Resources and Risk Management.

Liquidity assistance facility from PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM")

On April 7, 2024, the Company and SPJM entered into an Agreement of Temporary Liquidity Assistance where SPJM provides facility amounting to Rp50,000,000,000 to the Company. The purpose of this facility is to provide additional working capital for business activities of selling fuel to other companies within PT Pelabuhan Indonesia (Persero). This facility is valid for 6 months from the date of agreement.